

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP
PEMBELAJARAN PJOK MATERI PERMAINAN
BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
Rahma Sabilla Maharani
20601244040

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP
PEMBELAJARAN PJOK MATERI PERMAINAN
BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
Rahma Sabilla Maharani
20601244040

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN

Tugas Akhir Skripsi

RAHMA SABILLA MAHARANI

20601244040

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

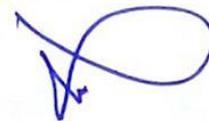
Tanggal: 25 Juni 2024

Ketua Departeman

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman, M. Pd.
NIP 196706051994031001



Dr. Drs. Suhadi, M. Pd
NIP 196005051988031006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Sabilla Maharani

NIM : 20601244040

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Persepsi Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Pembelajaran
PJOK Materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 3
Muntilan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Juni 2024



Rahma Sabilla Maharani

20601244040

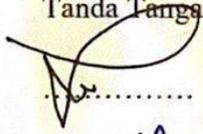
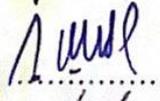
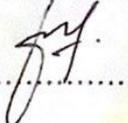
LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PJOK MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN
Tugas Akhir Skripsi**

**RAHMA SABILLA MAHARANI
20601244040**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 8 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Suhadi, M.Pd. (Ketua Tim Penguji)		16 Juli 2024
Dr. Willy Ihsan Rizkyanto M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		15 Juli 2024
Dr. Yuyun Ari Wibowo, S.Pd Jas., M.Or. (Penguji Utama)		15 Juli 2024

Yogyakarta, 8 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S. Pd., M. Or.
NIP. 197702182008011002 †

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Rahasia kesuksesan adalah belajar bagaimana menggunakan rasa sakit dan kesenangan daripada membiarkan rasa sakit dan kesenangan memanfaatkan Anda. Jika Anda melakukan itu, Anda memegang kendali atas hidup Anda. Jika tidak, kehidupan akan mengendalikan Anda.
(Tony Robbins)

“Jangan takut salah. Kamu akan tahu mengenai kegagalan. Lanjutkanlah usahamu”
(Benjamin Franklin)

“Lakukan apa yang ingin dilakukan selagi tidak merugikan orang lain dan hargai setiap momen meski sepersekian detik”
(Rahma Sabilla Maharani)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur atas Rahmat Allah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini hingga selesai, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Agus Prayitno dan Ibu Darmiyanti yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti kepada putrimu. Terimakasih karena tanpa lelah selalu mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup.
2. Kedua kakakku yang saya sayangi, Dhimas Prasetyo Nugroho dan Safitri Nugraheni yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa. Terimakasih telah menjadi panutan sehingga bisa sampai ditahap ini.
3. Untuk diri sendiri, Rahma Sabilla Maharani. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan hingga titik ini, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.
4. Sahabat dan teman-temanku yang selalu memberikan dukungan, doa, dan bantuan selama Tugas Akhir Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 3 Muntilan” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S. Pd., M. Or Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Drs. Ngatman, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Drs. Suhadi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dewan penguji yang telah memberikan saran dan masukan.

6. Kepala Sekolah, guru, serta peserta didik SMP Negeri 3 Muntilan Magelang yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Sahabat dan teman-teman yang telah memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 Juni 2024
Penulis,



Rahma Sabilla Maharani
NIM. 20601244040

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP
PEMBELAJARAN PJOK MATERI PERMAINAN
BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN**

Rahma Sabilla Maharani
NIM 20601244040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan.

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Muntilan yang berjumlah 224 peserta didik. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *random sampling* berjumlah 112 peserta didik. Instrumen menggunakan angket. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket yang berisi pernyataan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil dari penelitian persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 4,00% (4 peserta didik), “kurang positif” sebesar 29,00% (33 peserta didik), “cukup positif” sebesar 34,00% (38 peserta didik), “positif” sebesar 28,00% (31 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 5,00% (6 peserta didik). Kesimpulan persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berada pada kategori cukup positif.

Kata Kunci: persepsi, pembelajaran PJOK, permainan bola voli

**STUDENTS' PERCEPTION TOWARDS VOLLEY BALL GAME AS
PHYSICAL EDUCATION LEARNING MATERIAL IN EIGHT GRADERS
AT SMP NEGERI 3 MUNTILAN**

ABSTRACT

This study aims to determine students' perceptions of volleyball games as a physical education learning material subject at SMP Negeri 3 Muntilan.

A quantitative descriptive study was conducted as the research methodology. The population of this study was eighth-grade students of SMP Negeri 3 Muntilan which resulted in 224 students as participants. The sampling technique used probability sampling with a random sampling technique. 112 students were chosen from the sampling technique. The data collection technique used a questionnaire containing statements as instruments. Quantitative descriptive was applied as a data analysis technique to describe the percentages.

Students' perception on volley ball games categorized into several perspective as follows ; 4% students showed indifference attitude toward volley ball game as "very less positive" category, 29 % students were "less positive", meanwhile 34% students showed "quite positive" perception. On the other hand, 28% students showed "positive" perception and the only 5% students were "very positive" on perceiving volley ball game as learning materials. In conclusion, students' perception toward volleyball game as physical education learning materials at SMP Negeri 3 Muntilan is in a fairly positive category.

Keywords: students' perception, physical education, volleyball game

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	7
C.Batasan Masalah	7
D.Rumusan Masalah.....	7
E.Tujuan Penelitian	8
F.Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A.Kajian Teori.....	10
1.Hakikat Persepsi	10
2.Hakikat Pembelajaran PJOK	16
3.Hakikat Permainan bola voli.....	20
B.Hasil penelitian yang relevan.....	26
C.Kerangka pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A.Desain Penelitian	32
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C.Populasi dan Sampel penelitian	32
D.Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	34
E.Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data.....	34
F.Validitas dan Reabilitas Instrumen	36
G.Teknik Analisis data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42

B. PEMBAHASAN	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Implikasi	50
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 2 Surat Izin Uji Coba Instrumen.....	57
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	58
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	59
Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Penelitian	60
Lampiran 6. Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	63
Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen	64
Lampiran 8. Hasil Validitas Instrumen Penelitian	65
Lampiran 9 Data Uji Coba Instrumen.....	67
Lampiran 10 Instrumen Penelitian Setelah Validitas.....	69
Lampiran 11 Data Penelitian.....	72
Lampiran 12 Dokumentasi Uji Coba	76
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Servis Bawah.....	23
Gambar 2. Servis Atas.....	23
Gambar 3. Passing Bawah.....	24
Gambar 4 Passing Atas	25
Gambar 5. Smash	25
Gambar 6. <i>Blocking</i>	26
Gambar 7. Kerangka Pikir.....	30
Gambar 8. Diagram Persepsi.....	43
Gambar 9. Diagram Faktor Internal Persepsi	45
Gambar 10. Diagram Faktor Eksternal Persepsi	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi	33
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	35
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	35
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 6. Penentuan Kategori Skor Hasil Penelitian	39
Tabel 7. Deskriptif Statistika Persepsi	42
Tabel 8. Norma Penilaian	43
Tabel 9 .Deskriptif Statistik Faktor Internal	44
Tabel 10. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Internal Persepsi	45
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal.....	46
Tabel 12. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Eksternal Persepsi.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dikatakan suatu hal yang sangat penting, pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran berupa pengetahuan dan keterampilan melalui pengajaran, penelitian, dan kepelatihan. Pendidikan identik dengan sekolah dengan pengajaran formal dalam kondisi dan situasi yang diatur. Dengan adanya pendidikan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan suatu bangsa yang dapat digunakan sebagai sarana memajukan bangsa. Menurut Wiyasa (2017, p. 73) pendidikan yang berkualitas sangat ditentukan oleh komponen pendidikan itu sendiri. Komponen itu sendiri berupa kompetensi dan kualitas guru, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan yang di dalamnya termasuk strategi dan metode pembelajaran yang digunakan. Dalam dunia pendidikan, terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik, salah satunya yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas gerak tubuh. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses melalui aktivitas jasmani yang dapat digunakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat, aktif, sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan, pendidikan

jasmani memiliki tujuan untuk mengembangkan dalam berbagai aspek yaitu kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, sosial, stabilitas emosional, penalaran serta moral melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani pada dasarnya memiliki tujuan utama dalam 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat dicapai dengan pembelajaran gerak dan aktifitas fisik. Ranah kognitif berhubungan dengan kecerdasan, pengetahuan, pemahaman, konsep, analisis, kemampuan berpikir, dan evaluasi. Ranah afektif berhubungan dengan nilai sikap dan nilai sosial. Ranah Psikomotor mencakup keterampilan gerak, kondisi fisik, dan kebugaran jasmani. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan jasmani di sekolah dapat memberikan kesempatan pada peserta didik terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui materi-materi aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang diberikan secara sistematis, terarah, dan terencana.

Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan kepada peserta didik mulai dari SD, kemudian juga diajarkan di jenjang selanjutnya SMP dan SMA baik di sekolah negeri maupun swasta. Ruang lingkup mata pelajaran PJOK meliputi permainan dan olahraga (permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, bela diri), aktivitas kebugaran jasmani, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar sekolah, dan kesehatan. Dilihat dari ruang lingkup PJOK tersebut maka pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek psikomotor, tetapi aspek kognitif dan afektif juga harus dapat dicapai.

Permainan dan olahraga merupakan salah satu ruang lingkup yang terdapat dalam kurikulum. Permainan sendiri terdiri dari permainan bola besar dan permainan bola kecil. Salah satu materi permainan bola besar yang diajarkan yaitu permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regunya berjumlah enam orang pemain di dalam lapangan dan biasanya enam orang dibangku cadangan. Permainan ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Saat ini olahraga bola voli mengalami perkembangan yang sangat pesat, terlihat dari banyaknya klub-klub bola voli yang ada di setiap daerah menandakan banyaknya peminat bola voli mulai dari anak-anak hingga dewasa baik laki-laki maupun perempuan.

Pembelajaran pendidikan jasmani materi permainan bola voli pasti ada dan diajarkan di setiap sekolah, karena merupakan pembelajaran umum. Pada tingkatan SMP peserta didik telah dikenalkan permainan bola voli dari teknik dasar voli yaitu *servis*, *passing*, *smash*, dan *block*. Permainan bola voli merupakan salah satu permainan net, di mana antara satu tim dengan tim lainnya dipisah oleh net yang terbentang sebagai pembatas. Cara memainkan permainan bola voli adalah dengan berusaha mengembalikan bola melewati atas net dari satu wilayah ke wilayah lain, dengan kata lain pemain mempertahankan bola agar tidak jatuh di area sendiri dan berusaha mencetak poin dengan menyerang ke area lawan. Hakikat dari permainan bola voli sendiri adalah kegiatan jasmani yang dilandasi dengan kerja sama, sportivitas, percaya diri, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.

Pembelajaran permainan bola voli merupakan salah satu yang dijadikan sebagai materi untuk mencapai tujuan pendidikan, tujuan pendidikan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran permainan bola voli seharusnya dilakukan melalui hubungan yang kreatif dan interaktif oleh peserta didik. Pembelajaran permainan biasanya menjadi materi PJOK yang digemari peserta didik, namun nyatanya di lapangan pembelajaran permainan bola voli masih menjadi mata pelajaran yang kurang diminati peserta didik khususnya di SMP Negeri 3 Muntilan.

Berdasarkan hal tersebut akan mempengaruhi perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Permainan bola voli merupakan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, melatih kerja sama, mengajarkan sikap sportif. Tujuan tersebut dapat tercapai melalui metode pembelajaran yang digunakan dirancang dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pada tingkat SMP, khususnya pada kelas VIII siswa berada pada fase perkembangan dimana minat dan motivasi terhadap mata pelajaran salah satunya PJOK dapat terbentuk dan berkembang. Persepsi peserta didik khususnya pada materi permainan bola voli dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti metode pengajaran guru, fasilitas yang tersedia, pengalaman, dan interaksi sosial selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada kenyataan yang terjadi di lapangan tidak jarang ditemui berbagai tantangan dalam pembelajaran permainan bola voli seperti keterbatasan waktu, kurangnya fasilitas yang memadai, variasi dalam kemampuan dan minat siswa. Kesulitan yang terjadi juga ada pada metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode tradisional, sehingga peserta didik merasa jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Hal tersebut mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK. Persepsi yang positif dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK, sementara persepsi yang kurang positif dapat menurunkan minat mereka terhadap pembelajaran. Keadaan tersebut dapat diantisipasi dengan kreativitas guru untuk menciptakan rasa ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola voli. Dimulai dari memberikan pemahaman tentang penerapan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan terhadap peserta didik dan guru, di SMP Negeri 3 Muntilan pembelajaran permainan bola voli masih menggunakan metode tradisional dengan pendekatan teknik dimana peserta didik latihan secara terus menerus dan melakukan teknik secara bergantian. Jadi guru hanya menyampaikan materi, kemudian peserta didik mempraktikkannya. Permasalahan yang lain yaitu guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang ada. Jika hal tersebut terjadi maka tujuan pendidikan jasmani tidak

akan tercapai. Sehingga dibutuhkan kreativitas dari guru dengan menerapkan metode yang tepat kepada peserta didik. Metode yang diterapkan dapat menggunakan pendekatan taktik sehingga menambah pengalaman dan semangat dari peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

Pembelajaran permainan bola voli yang diberikan akan memicu beragam tingkat keseriusan yang berbeda pada setiap peserta didik terhadap proses pembelajaran permainan bola voli. Perilaku yang terlihat dari peserta didik tersebut yang menjadi perhatian lebih oleh guru, karena perilaku mereka mencerminkan persepsi mereka yang berasal dari pengamatan selama mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Hasil dari pengamatan yang dilakukan akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut dapat ke arah positif atau kurang positif tergantung dari setiap individu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penting untuk memahami bagaimana persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Peserta Didik Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 3 Muntilan”. Dengan memahami persepsi peserta didik, diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik sehingga tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang masih monoton, guru masih dominan pada proses pembelajaran.
2. Guru jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi.
3. Belum diketahui persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli SMP Negeri 3 Muntilan.

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian menjadi lebih terarah maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah yang akan diteliti yaitu persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli SMP Negeri 3 Muntilan.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Seberapa positif persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi peserta didik

Sebagai peserta didik diharapkan dapat memahami persepsinya sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK permainan bola voli.

b. Manfaat bagi guru PJOK

Dengan adanya penelitian ini maka guru dapat mengetahui persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan.

c. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SMP Negeri 3 Muntilan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Komarudin dan Prabowo (2020, p. 58) mengartikan bahwa persepsi merupakan kecakapan untuk memahami, melihat suatu objek dan kemudian menafsirkan suatu stimulus yang menghasilkan sebuah penafsiran. Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman (Musdhalifa & Syaifudin, 2023, p. 70). Walgito (dalam SubagyoF et al., 2015, p. 53) menjelaskan persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut juga dengan proses sensoris. Dapat diartikan suatu proses individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indra mereka agar memberi makna kepada lingkungan.

Persepsi dapat terbentuk dari pikiran yang muncul yang kemudian menjadi sebuah keputusan dan penjelasan tentang sesuatu yang penting, dapat terjadi juga karena adanya pengalaman, tergantung dari apa yang diharapkan dan terbentuk karena adanya motivasi (Novinggi, 2019, p. 44). Maka persepsi dapat terbentuk dengan adanya rangsangan berdasarkan apa yang dilihat dari sebuah pengalaman yang kemudian diartikan di dalam

pikiran sehingga tercipta sebuah keputusan berupa tindakan yang terjadi. Hal tersebut menjadikan persepsi setiap orang berbeda dikarenakan setiap orang memiliki kemampuan dan pengalaman yang berbeda-beda.

Persepsi merupakan sesuatu yang memiliki kaitan antara gejala dan pengalaman yang dimiliki individu (Suwanto & Fajri, 2018, p. 41). Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin kuat dan banyak persepsinya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses dalam melihat, memahami dan menafsirkan suatu stimulus yang diterima melalui indra dan menghasilkan penafsiran yang terwujud dalam suatu tindakan. Proses tersebut berawal dari pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh orang tersebut. Persepsi dapat diartikan suatu tanggapan atau pendapat seseorang terhadap suatu objek yang dilihat. Antara orang satu dengan yang lainnya dapat memiliki persepsi berbeda karena persepsi dapat dikemukakan karena pengetahuan, perasaan, kemampuan berpikir, dan pengalaman-pengalaman di setiap individu yang tidak sama.

b. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan suatu persepsi muncul. Faktor tersebut dipengaruhi oleh terjadinya stimulus suatu objek yang diterima oleh indra pada setiap individu yang dikaitkan dalam pembelajaran. Peserta didik dapat memiliki persepsi berbeda-beda dengan suatu objek yang sama. Hal tersebut karena adanya pengaruh dari beberapa faktor.

Menurut Shafaruddin (2013, p. 5) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain : fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan searah, pengalaman, ingatan dan suasana hati.
2. Faktor Eksternal, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya.

Menurut Walgito (2007, pp. 54-55) faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1. Faktor eksternal merupakan sifat yang paling terlihat pada lingkungan yang mempengaruhi objek yang merupakan suatu kesatuan yang sulit dipisahkan, yaitu lingkungan dan sosial.
2. Faktor internal merupakan kemampuan individu yang berasal dari hubungan kecerdasan, mental, dan kejasmanian dalam diri individu.

Khairani (2013, pp. 63-65) membagi faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yaitu mencakup beberapa hal antara lain :
 - a. Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indra, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.
 - b. Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek.
 - c. Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dikatakan sebagai minat.
 - d. Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
 - e. Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
 - f. Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, *mood* ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.
2. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:
 - a. Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami.
 - b. Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit
 - c. Keunikan dan kekontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
 - d. Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat.
 - e. *Motion* atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

Faktor yang mempengaruhi persepsi dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai stimulus yang diterima oleh alat indra setiap peserta didik yang mempengaruhi persepsi setiap peserta didik terhadap pembelajaran. Persepsi dari peserta didik yang berbeda-beda setiap individu tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas maka faktor yang mempengaruhi persepsi terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang diantaranya perhatian, minat, suasana hati lingkungan, sarana prasarana, pengalaman, keunikan dan kekontrasan stimulus, ukuran dan penempatan dari stimulus.

c. Proses terjadinya persepsi

Menurut Thoha (2003, p. 145), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan:

1) Stimulus atau rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir di lingkungannya.

2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

3) Interpretasi

Merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.

Berdasarkan pendapat Desmita (2010), persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan 3 komponen:

1) Seleksi

Merupakan suatu proses penyaringan oleh indra terhadap stimulus

2) Penyusunan

Merupakan proses memproduksi, mengorganisasikan, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna.

3) Penafsiran

Merupakan proses menerjemahkan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon. Berarti individu memberi makna setelah melakukan pengamatan kemudian bertindak.

Berdasarkan hal di atas, maka terjadinya suatu persepsi diawali dengan adanya suatu objek yang memberikan stimulus atau rangsangan terhadap individu. Selanjutnya diproses di dalam otak, sehingga akhirnya akan direspon oleh individu berupa tindakan tertentu.

2. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang sudah terencana. Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum dilaksanakan dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang (Siregar E & Widyaningrum, 2015, p. 35). Pembelajaran adalah interaksi belajar dan mengajar yang berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi yaitu guru mengajar di satu pihak dan peserta didik belajar dari pihak lain (Hamalik,2018, p. 54). Sedangkan menurut Haryanto (2020, p. 18) menyatakan bahwa pembelajaran secara luas didefinisikan sebagai sembarang proses dalam diri organisme hidup yang mengarah pada perubahan kapasitas secara permanen, yang bukan semata disebabkan oleh penuaan atau kematangan biologis. Konsep pembelajaran tersebut dapat diterapkan kepada semua makhluk yang bisa berkembang melalui adaptasi dengan lingkungan sekitar, proses adaptasi tersebut yang dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Guru memiliki tugas mengkoordinasikan lingkungan agar perubahan dapat terjadi. Dapat diartikan juga bahwa pembelajaran

merupakan usaha sadar pendidik dalam membantu peserta didik belajar sesuai kebutuhan dan minat. Oleh karena itu, pendidik berperan sebagai fasilitator yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik (Ariani, et al. 2022)

Maka dapat diartikan pembelajaran adalah proses yang melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar yang bertujuan mencapai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor seorang peserta didik.

b. PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang memiliki fungsi dalam melatih pertumbuhan fisik, pengembangan psikis, keterampilan motorik, penghayatan nilai-nilai, dan pembentukan hidup yang sehat. Tujuan penjas bersifat menyeluruh meliputi aspek fisik, kognitif, afektif, emosional, sosial, dan moral. Pendidikan jasmani merupakan interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang dikelola melalui pendidikan jasmani untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu mengembangkan aspek fisik, aspek psikomotorik, aspek kognitif, dan aspek afektif (Komarudin, 2016, p. 73). PJOK adalah pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pola hidup sehat yang berpengaruh pada pertumbuhan jasmani, kesegaran, dan kesehatan, serta perkembangan individu yang seimbang. “Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik dan direncanakan secara

terstruktur untuk meningkatkan aspek organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015, p. 66).

Mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dikarenakan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya sebagai individu atau sebagai makhluk sosial supaya tumbuh dan berkembang secara baik dan wajar. Di dalam pelaksanaannya pendidikan jasmani melibatkan kegiatan aktivitas fisik dengan olahraga dan membiasakan pola hidup sehat. Proses pembelajaran pendidikan jasmani lebih dominan dilakukan di luar kelas, anak akan lebih mudah mempelajari banyak hal di lingkungannya, serta dapat mengembangkan aspek kognitif dan afektif (Kusriyanti & Sukoco, 2020, p. 35).

Pendidikan jasmani tidak hanya menggunakan aktivitas fisik atau psikomotor dalam pelaksanaannya namun aspek kognitif dan afektif juga dikembangkan. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas fisik untuk menjaga kebugaran jasmani peserta didik dan membentuk pola hidup sehat.

c. Karakteristik Peserta Didik SMP

Peserta didik SMP rata-rata berusia 12-15 tahun, usia tersebut merupakan usia memasuki remaja. Masa remaja merupakan masa

peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Menurut Desmita (2010, p. 36), karakteristik masa usia SMP ada 8, diantaranya yaitu:

- 1) Terjadi ketidakseimbangan proporsi antara tinggi dan berat badan
- 2) Mulai timbul ciri-ciri seks sekunder
- 3) Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dan keinginan bergaul serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua.
- 4) Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa
- 5) Mulai mempertanyakan secara *skeptic* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan
- 6) Reaksi dan emosi masih labil
- 7) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku sendiri sesuai dengan dunia sosial
- 8) Kecenderungan minat dan pilihan relatif sudah lebih jelas

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik SMP kelas VIII memiliki ciri pertumbuhan fisik yang cepat, emosi yang tidak menentu, cara berpikir kritis, perkembangan seksual, dan mulai tertarik dengan lawan jenis. Hal tersebut dapat dikatakan masa SMP merupakan masa pubertas.

Peserta didik SMP merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju remaja. Sehingga peserta didik SMP masih mengalami perkembangan, baik fisik maupun fisiologis. Peserta didik SMP negeri 3 Muntilan terletak di daerah kota sehingga berangkat dan pulang sekolah mereka sudah menggunakan motor atau dijemput, kemudian sudah mengenal teknologi seperti hp sehingga lebih banyak bermain hp dibandingkan bermain dengan teman. Kurangnya bersosialisasi dan kurangnya bergerak berpengaruh terhadap perkembangan anak

d. Pembelajaran Bola Voli di SMP Negeri 3 Muntilan

Pembelajaran PJOK dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (40 menit/jam). Pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan dilaksanakan di lapangan tengah. Pembelajaran bola voli dilakukan secara berpasangan dan berkelompok. Contohnya yaitu peserta didik dibagi dan berbaris ke belakang kemudian peserta didik yang berada di depan melakukan passing dan berpindah ke barisan belakang lagi, dilakukan secara berulang. Kemudian dilanjutkan dengan servis secara bergantian. Setelah teknik dalam voli telah dilakukan berlanjut ke permainan. Peserta didik dibagi menjadi suatu tim dan melakukan permainan voli dengan peraturan yang dimodifikasi.

3. Hakikat Permainan bola voli

a. Pengertian permainan bola voli

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang sudah banyak dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Permainan bola voli merupakan suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola diudara bolak-balik di atas jaring/net, dengan maksud menjatuhkan bola dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan (Ginancar A et al., 2021). Permainan bola voli merupakan olahraga dengan bola bolak-balik di udara di atas jaring dengan maksud menjatuhkan bola ke dalam plot bidang berlawanan untuk mencari kemenangan (Ajayati, 2017, p. 219). Menurut Guntur (2013, p. 22) permainan bola voli merupakan permainan net (net games) dimana

pemain yang berhadapan dipisahkan dengan net. Karakteristik dari permainan ini adalah bersifat tim, sehingga setiap individu harus menguasai keterampilan dalam menguasai bola, kerja sama dengan teman satu tim untuk mengumpankan dan mempertahankan daerahnya dari serangan lawan. Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter, yang dibatasi oleh sebuah net/jaring ditengahnya. Dengan tinggi net untuk wanita 2,24 meter dan untuk net putra 2,43 meter. Menurut Kharisma (dalam Ginanjar A et al.,2021) menjelaskan bahwa permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan jumlah pemain 6 orang dengan tujuan menjatuhkan bola ke daerah lawan. Karakteristik dari permainan bola voli yaitu merupakan permainan tim, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama tim yang baik dalam hal mengumpankan bola dan juga mempertahankan daerahnya dari serangan lawan. Dasar dari permainan bola voli yaitu bola dimainkan tiga kali sentuhan secara bergantian.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim dengan 6 anggota pemain yang saling bekerja sama untuk mempertahankan daerahnya dari serangan lawan, dan melakukan serangan ke daerah lawan untuk mendapatkan poin dan meraih kemenangan. Dengan kata lain permainan bola voli dapat dikatakan memiliki tujuan untuk menjaga bola agar tidak jatuh ke area lapangan

sendiri dan mendapatkan poin dengan cara menjatuhkan bola ke area lapangan lawan.

b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan beregu, oleh karena itu anggota satu tim harus saling bekerja sama dan saling mendukung agar tercipta kekompakan. Oleh karena itu penguasaan teknik dasar setiap orang sangat diperlukan. Teknik dasar permainan bola voli meliputi servis, passing, smash, block (Saputra, 2019, p. 65)

1) Servis

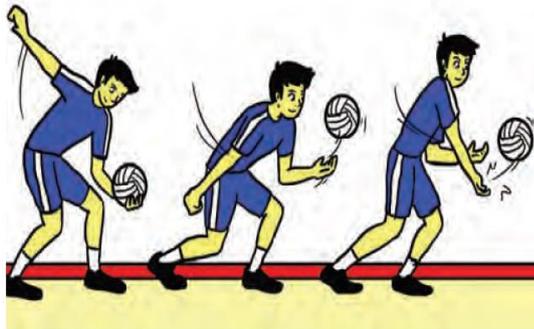
Menurut Beutelstahl (dalam Ginanjar A et al.,2021) menjelaskan bahwa servis adalah sentuhan pertama dengan bola untuk memulai pertandingan. Teknik ini dilakukan saat awal permainan dan terjadi setiap kesalahan yang dilakukan oleh pemain. Tujuan dari servis sendiri yaitu memukul bola melewati net dengan mengarahkan bola ke daerah yang kosong atau mengarah ke pemain yang terlihat lemah dengan tujuan mendapatkan poin. Servis sendiri dibagi menjadi dua yaitu servis bawah dan servis atas

a. Servis bawah

Servis bawah merupakan servis yang paling sederhana yang biasanya dilakukan oleh pemain pemula. Hal tersebut karena servis bawah dianggap sangat mudah gerakan dan cara untuk melakukannya. Ciri dari servis bawah yaitu bola yang dihasilkan melambung, sehingga bagi pemain yang

sudah memiliki keterampilan yang baik bola tersebut mudah untuk dikuasai. Cara melakukan servis bawah yaitu bola dipegang tangan kiri, lambungkan bola, kemudian dipukul menggunakan tangan kanan dengan keadaan tangan mengepal. Saat akan memukul bola ayunkan tangan dari belakang agar dapat menambah kekuatan.

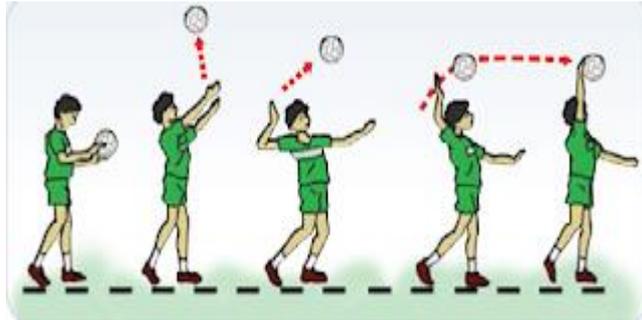
Gambar 1. Servis Bawah



b. Servis atas

Servis atas adalah melemparkan bola ke atas kepala yang kemudian dipukul menggunakan telapak tangan dengan jari-jari tangan yang terbuka, dengan tangan diayunkan dari belakang dengan keras dan terarah, bola yang dipukul dilambungkan ke atas kepala, kemudian bola dipukul sebelum melewati kepala.

Gambar 2. Servis Atas



2) Passing

Passing terdiri dari 2 jenis yaitu

a. Passing bawah

Passing bawah bola voli merupakan suatu gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim. Fungsi utama passing bawah yaitu untuk menerima bola pertama dari lawan (servis), mengumpan bola kepada teman satu tim, dan menahan smash atau serangan lawan.

Gambar 3. Passing Bawah



b. Passing atas

Passing atas yang dilakukan dengan baik bisa memanjakan spiker/ smasher (orang yang melakukan pukulan smash) untuk melakukan pukulan smash dengan tajam, keras, dan mematikan.

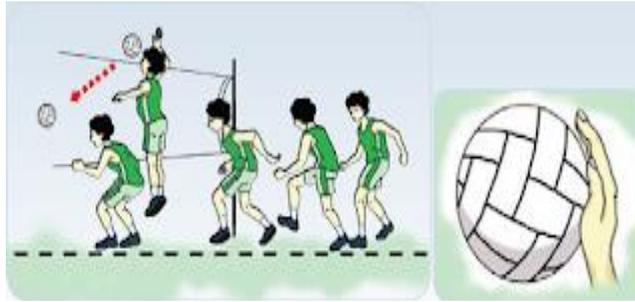
Gambar 4. Passing Atas



3) Smash

Smash adalah suatu tindakan memukul bola dengan keras menggunakan teknik tertentu agar bola bisa memasuki lapangan lawan. Tindakan ini dilakukan ketika bola sedang melambung di atas net baik yang dihasilkan dari umpan atau passing teman sepermainan atau bola yang berasal dari arah lawan yang dimanfaatkan untuk melakukan pukulan keras. Smash sering diartikan *spike* merupakan salah satu teknik pukulan yang sangat efektif untuk menghasilkan poin. Smash merupakan pukulan utama dalam penyerangan.

Gambar 5. Smash



4) Blocking/membendung

Blocking merupakan gerakan membendung serangan lawan dengan menggunakan telapak tangan.

Gambar 6. *Blocking*



B. Hasil penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fathin Auliya Rahman (2023) berjudul “Persepsi Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Sepak Bola dengan Pendekatan *Teaching Games For Understanding* (TGFU) di SMP Negeri 2 Pekuncen, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pekuncen dengan jumlah 141 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan

dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan sepak bola dengan pendekatan Teaching Games For Understanding (TGfU) adalah sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu 54 peserta didik (38%). Terdapat 10 peserta didik (7%) berada pada kategori sangat baik, 29 peserta didik (21%) pada kategori baik, 42 peserta didik (30%) berada pada kategori tidak baik, 6 peserta didik (4%) berada pada kategori sangat tidak baik. Relevansinya: menggunakan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rio Taovan dengan judul “Persepsi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII terdiri dari 128 siswa diambil 50% dari keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel berkategori baik, hal tersebut dapat dilihat dari 59 siswa terdapat 17 siswa mendapat kategori sangat baik dengan persentase 28,81%, 39 siswa berkategori baik dengan persentase 66,10%, 3 siswa berkategori sedang dengan persentase 3,09%, 0 siswa berkategori kurang dengan persentase 0,00%, dan 0 siswa berkategori kurang baik dengan persentase 0,00%. Relevansinya: menggunakan metode survei, instrumen penelitian menggunakan angket.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Faisal Faris (2018) yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Senam Lantai Guling Belakang di MTs. Negeri 6 Sleman Yogyakarta”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs. Negeri 6 Sleman yang berjumlah 163 siswa sebagai sampel yang digunakannya. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII di MTs. Negeri 6 Sleman terhadap pembelajaran senam lantai guling belakang sebagian besar termasuk dalam kategori cukup. Kategori cukup sebesar 57,06%, baik sebesar 19,02%, kurang sebesar 14,72%, sangat kurang sebesar 4,91%, dan sangat baik sebesar 4,29%. Relevansinya: Menggunakan metode survei, jenis penelitian deskriptif kuantitatif, menghitung validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS.

C. Kerangka pikir

Pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik. Salah satu materi dalam pembelajaran PJOK yaitu permainan bola voli. Pembelajaran permainan bola voli dijadikan sebagai alat ukur untuk mencapai tujuan pendidikan yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun pembelajaran permainan bola voli masih menjadi suatu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik, hal tersebut terlihat di SMP Negeri 3 Muntilan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan saat proses

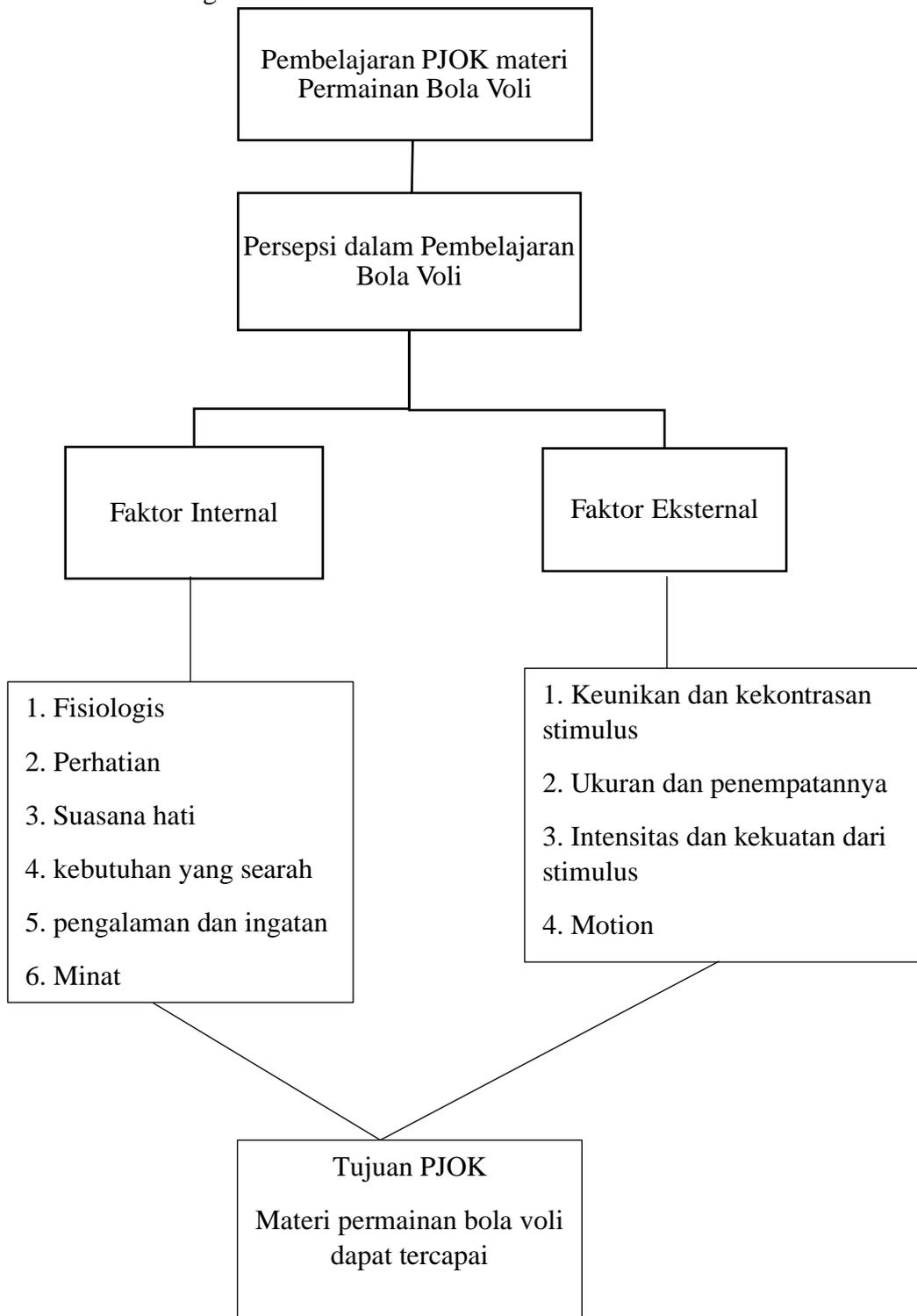
pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat kurang berantusias dan malas mengikuti pembelajaran. Agar tujuan pendidikan dapat terwujud maka diperlukan strategi untuk mengevaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hal tersebut dapat menimbulkan persepsi setiap peserta didik yang berbeda terhadap pembelajaran bola voli. Persepsi merupakan suatu proses dalam melihat, memahami dan menafsirkan suatu stimulus yang diterima melalui indra dan menghasilkan penafsiran yang terwujud dalam suatu tindakan. Peserta didik akan mempersepsikan pembelajaran permainan bola voli. Dari persepsi tersebut akan menimbulkan reaksi terhadap objek yang akan dinilai.

Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada, sedangkan persepsi kurang positif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang kurang positif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Respon dari peserta didik akan memiliki pengaruh saat pembelajaran permainan bola voli berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul sebuah permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yaitu persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan.

Gambar 7. Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2019,p. 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen angket tertutup untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan. Dari angket yang diberikan tersebut akan diperoleh skor yang kemudian akan dianalisis dan akan dituangkan ke dalam bentuk presentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian: SMP Negeri 3 Muntilan yang terletak di Jl. Lettu Sugiarno, Keji, Kec. Muntilan, Kab. Magelang, Jawa Tengah.. Waktu penelitian: 26 – 1 Juni 2024

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Arikunto (2010, p. 108), menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Muntilan yang berjumlah 224 siswa. Tabel berikut menunjukkan jumlah populasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Muntilan.

Tabel 1 Jumlah Populasi

No.	KELAS	JUMLAH POPULASI
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	32
7	VIII G	32
Jumlah		224

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil harus representatif (mewakili). Hal serupa juga diungkapkan oleh Arikunto (2010, p. 109) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto apabila subjek kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-25% atau lebih dari jumlah populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono,2019). Teknik *probability sampling* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau acak. Besarnya populasi dalam penelitian ini terdiri dari 224 orang. Berdasarkan keterangan di atas, maka sampel diambil 50% dari populasi. Sehingga sampel penelitian ini berjumlah 112 orang. Pengambilan sampel 50%

bertujuan semakin besar sampel semakin mampu mewakili populasi karena sampel yang baik yaitu sampel yang bersifat representatif.

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013, p. 161). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 3 Muntilan. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Persepsi. Persepsi di sini merupakan tanggapan dan pengalaman peserta didik tentang pembelajaran permainan bola voli yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, berdasarkan faktor faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Faktor tersebut yaitu faktor internal berupa fisiologis , suasana hati, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, minat dan faktor eksternal berupa keunikan dan kontrasan stimulus, ukuran dan penempatan dari stimulus, intensitas dan kekuatan dari stimulus, motion. Faktor tersebut dituangkan dalam sebuah angket yang diisi oleh peserta didik. Kemudian data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil tersebut menunjukkan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pendapat Arikunto (2019, p. 168), angket tertutup adalah angket

yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai, dengan angket menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban.

Tabel 2 Alternatif Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Butir
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kisi-Kisi angket penelitian sebelum uji validitas dan reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Faktor	Indikator	No.Butir	Jumlah
Persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan	Faktor Internal	1. Fisiologis	1,2	2
		2. Perhatian	3,4,5,6,7	5
		3. Suasana hati	8,9,10,11	4
		4. Kebutuhan yang searah	12,13	2
		5. Pengalaman dan ingatan	14, 15, 16	3
		6. Minat	17,18,19, 20	4
	Faktor Eksternal	1. Keunikan dan kontrasan stimulus	21,22,23 ,24	4
		2. Ukuran dan penempatannya	25,26,27 ,28	4
		3. Intensitas dan kekuatan dari stimulus	29,30	2
		4. Motion	31,32	2
Total				32

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta

didik. Adapun mekanismenya adalah peneliti mengurus surat izin penelitian dari fakultas, kemudian peneliti menemui pihak sekolah untuk meminta izin. Peneliti mencari data peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Muntilan. Selanjutnya peneliti menyebarkan angket kepada responden . selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2016, p. 96) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan datau kesahihan sesuatu instrumen”. Fungsi dari uji validitas yaitu untuk menilai sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan memiliki ketepatan dalam mengukur variabel.

Pengujian dilakukan memggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Perhitungannya menggunakan SPSS 26. Uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson Correlation* dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tab}$ pada tabel signifikan 0,05.

Hasil coba instrumen dengan sampel 30 peserta didik yang dilakukan di SMP Negeri 1 Salam dari 32 pernyataan menunjukkan bahwa 28 pernyataan dinyatakan valid dan digunakan untuk penelitian, 4 yang

tidak valid dihilangkan karena dari 28 pernyataan telah mewakili tiap indikator. Hasil uji validitas instrumen pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

No	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	0,680	0,361	Valid
2.	0,247	0,361	Tidak Valid
3.	0,405	0,361	Valid
4.	0,560	0,361	Valid
5.	0,468	0,361	Valid
6.	0,393	0,361	Valid
7.	0,223	0,361	Tidak Valid
8.	0,465	0,361	Valid
9.	0,293	0,361	Tidak Valid
10.	0,511	0,361	Valid
11.	0,431	0,361	Valid
12.	0,517	0,361	Valid
13.	0,638	0,361	Valid
14.	0,778	0,361	Valid
15.	0,792	0,361	Valid
16.	0,603	0,361	Valid
17.	0,679	0,361	Valid
18.	0,682	0,361	Valid
19.	0,656	0,361	Valid
20.	0,578	0,361	Valid
21.	0,579	0,361	Valid
22.	0,580	0,361	Valid
23.	0,601	0,361	Valid
24.	0,206	0,361	Tidak Valid
25.	0,678	0,361	Valid
26.	0,669	0,361	Valid
27.	0,747	0,361	Valid
28.	0,582	0,361	Valid
29.	0,469	0,361	Valid
30.	0,501	0,361	Valid
31.	0,565	0,361	Valid
32.	0,439	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau skala, konsisten dan akurat dalam mengukur konsep yang diukur. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai $r > 0,6$.

Uji reliabilitas instrumen dari penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach's yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan angka 0,927 menggunakan perhitungan SPSS 26.

Setelah valid dan reliabel, maka instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pendataan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ada melalui proses uji coba akan digunakan sebagai instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No.Butir	Jumlah
Persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan	Faktor Internal	1. Fisiologis	1	1
		2. Perhatian	2,3,4,5	4
		3. Suasana hati	6,7,8	3
		4. Kebutuhan yang searah	9.10	2
		5. Pengalaman dan ingatan	11, 12, 13 14,15,16,	3 4
		6. Minat	17	
	Faktor Eksternal	7. Keunikan dan kekontrasan stimulus	18,19,20	3
		8. Ukuran dan penempatannya	21,22,23 ,24	4
		9. Intensitas dan kekuatan dari stimulus	25,26	2
		10. Motion	27,28	2
Total				28

G. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengumpulkan, menampilkan, dan menentukan nilai dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif presentase, dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

N = jumlah sampel

Kemudian untuk mengetahui kategori digunakan rumus statistik berdasarkan mean dan standar deviasi. Pengkategorian dapat ditentukan dengan menggunakan acuan batas norma menurut Sudjiono (2012) sebagai berikut:

Tabel 6 Penentuan Kategori Skor Hasil Penelitian

No.	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Positif
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup Positif
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang positif
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat kurang positif

Keterangan:

X = jumlah subyek

M = *mean*

SD = standar deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 28 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Data yang digunakan merupakan data primer hasil pengisian kuesioner yang disebarakan kepada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Muntilan yang berjumlah 112 peserta didik.

Deskriptif statistik data hasil penelitian persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan didapat skor terendah (*minimum*) 61,00 skor tertinggi (*maximum*) 98,00 rata-rata (*mean*) 80,13 nilai tengah (*median*) 79,5 nilai yang sering muncul (*mode*) 87,00 *standard deviation* (SD) 8,94. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7 Deskriptif Statistika Persepsi Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 3 Muntilan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	80,13
<i>Median</i>	79,5
<i>Mode</i>	87
<i>Std. Deviation</i>	8,94
<i>Minimum</i>	61
<i>Maximum</i>	98

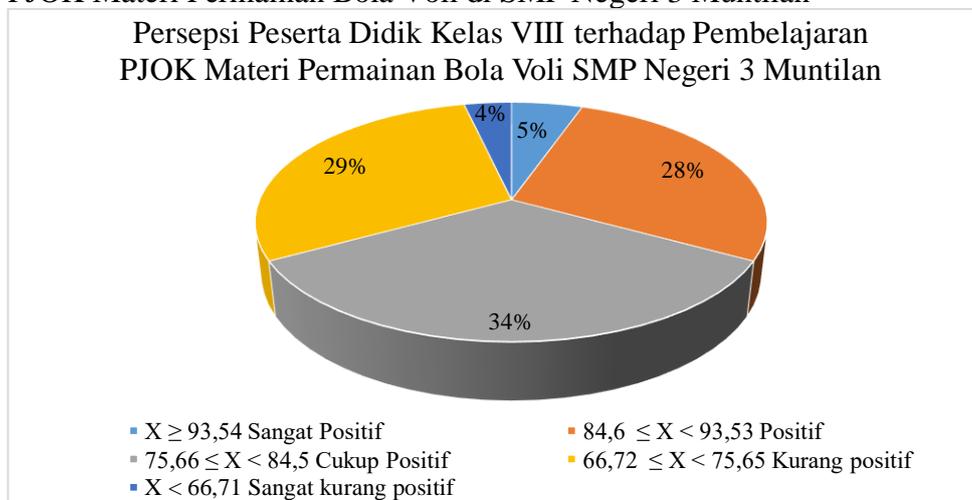
Dalam bentuk Norma Penilaian persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Norma Penilaian Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 3 Muntilan

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 93,54$	Sangat Positif	6	5%
2	$84,6 \leq X < 93,53$	Positif	31	28%
3	$75,66 \leq X < 84,5$	Cukup Positif	38	34%
4	$66,72 \leq X < 75,65$	Kurang positif	33	29%
5	$X < 66,71$	Sangat kurang positif	4	4%
Jumlah			112	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 8, persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan dapat disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram Persepsi Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 3 Muntilan



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 4,00% (4 peserta didik), “kurang positif” sebesar 29,00% (33 peserta didik), “cukup positif” sebesar 34,00% (38 peserta didik), “positif” sebesar 28,00% (31 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 5,00% (6 peserta didik).

1. Faktor Internal

Deskriptif statistik persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (*minimum*) 35,00 skor tertinggi (*maximum*) 60,00 rata-rata (*mean*) 48,92 nilai tengah (*median*) 49 nilai yang sering muncul (*mode*) 45,00 *standard deviation* (SD) 6,37. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9 Deskriptif Statistik Faktor Internal

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	48,92
<i>Median</i>	49
<i>Mode</i>	45
<i>Std. Deviation</i>	6,37
<i>Minimum</i>	35
<i>Maximum</i>	60

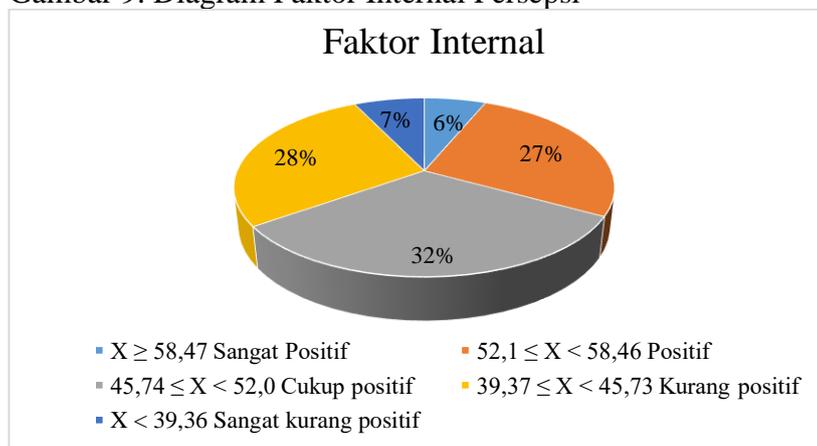
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10 Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Internal Persepsi

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 58,47$	Sangat Positif	7	6%
2	$52,1 \leq X < 58,46$	Positif	30	27%
3	$45,74 \leq X < 52,0$	Cukup Positif	36	32%
4	$39,37 \leq X < 45,73$	Kurang positif	31	28%
5	$X < 39,36$	Sangat kurang positif	8	7%
Jumlah			112	100%

Berdasarkan tabel 10 persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berdasarkan faktor internal disajikan pada gambar 9 sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Faktor Internal Persepsi



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 7,00% (8 peserta didik), “kurang positif” sebesar 28,00% (31 peserta didik), “cukup positif” sebesar 36,00% (32 peserta didik), “positif” sebesar 27,00% (30 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 6,00% (7 peserta didik).

2. Faktor Eksternal

Deskriptif statistik persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (*minimum*) 25,00 skor tertinggi (*maximum*) 39,00 rata-rata (*mean*) 31,21 nilai tengah (*median*) 31,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 28,00 *standard deviation* (SD) 3,38. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	31,21
<i>Median</i>	31
<i>Mode</i>	28
<i>Std. Deviation</i>	3,38
<i>Minimum</i>	25
<i>Maximum</i>	39

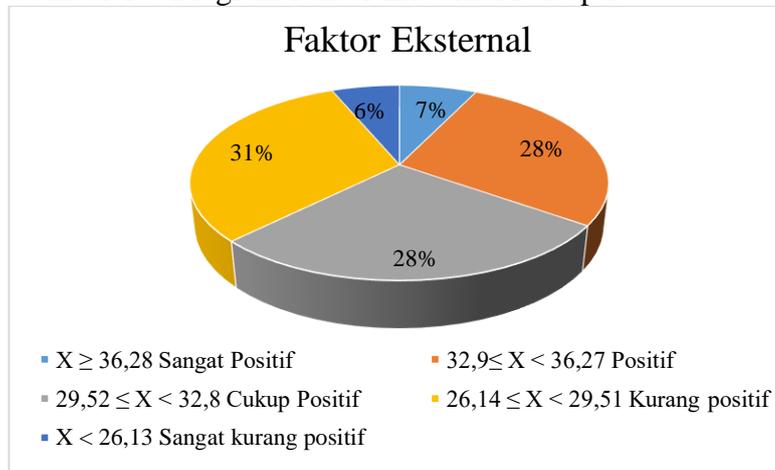
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Eksternal Persepsi

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 36,28$	Sangat Positif	8	7%
2	$32,9 \leq X < 36,27$	Positif	31	28%
3	$29,52 \leq X < 32,8$	Cukup Positif	31	28%
4	$26,14 \leq X < 29,51$	Kurang positif	35	31%
5	$X < 26,13$	Sangat kurang positif	7	6%
Jumlah			112	100%

Berdasarkan tabel 12 persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berdasarkan faktor eksternal disajikan pada gambar 10 sebagai berikut:

Gambar 10. Diagram Faktor Eksternal Persepsi



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa faktor eksternal persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 6,00% (7 peserta didik), “kurang positif” sebesar 31,00% (35 peserta didik), “cukup positif” sebesar 28,00% (31 peserta didik), “positif” sebesar 28,00% (31 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 7,00% (8 peserta didik).

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan. Menurut Komarudin dan Prabowo (2020) mengartikan bahwa persepsi merupakan kecakapan untuk memahami, melihat suatu objek dan kemudian menafsirkan suatu stimulus yang menghasilkan sebuah penafsiran. Antara orang satu dengan yang lainnya dapat memiliki persepsi berbeda karena persepsi dapat

dikemukakan karena pengetahuan, perasaan, kemampuan berpikir, dan pengalaman-pengalaman di setiap individu yang tidak sama. Penelitian ini diungkapkan menggunakan angket yang berjumlah 28 butir, yang terbagi dalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan masuk dalam kategori “cukup positif”. Secara rinci kategori dengan hasil tertinggi yaitu kategori “cukup positif” sebesar 34,00%, selanjutnya pada kategori “kurang positif” sebesar 29,00%, kategori “positif” sebesar 28,00%, kategori “sangat positif” sebesar 5,00%, dan hasil rendah pada kategori sangat kurang positif sebesar 4,00%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi dari peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan beragam, namun kecenderungan paling tinggi yaitu pada kategori cukup positif. Dengan jumlah peserta didik pada kategori cukup positif dan kurang positif dijumlahkan menjadi 71 peserta didik, lebih dari setengah sampel sendiri maka persepsi peserta didik termasuk dalam kategori cukup positif. Dari persepsi cukup positif tersebut maka motivasi dari peserta didik dalam melakukan pembelajaran kurang.

Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dipengaruhi oleh beberapa faktor. Khairani (2013, pp. 63-65) membagi faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal memiliki indikator fisiologis, perhatian, suasana hati, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, minat. Pada hasil penelitian faktor internal mendapatkan hasil tertinggi pada kategori “cukup positif” sebesar 36,00%,

dan hasil rendah pada kategori “sangat positif” sebesar 6,00%. Selanjutnya faktor eksternal memiliki indikator keunikan dan kontrasan stimulus, ukuran dan penempatannya, intensitas kekuatan dari stimulus, motion. Pada hasil penelitian faktor eksternal mendapatkan hasil tertinggi pada kategori “kurang positif” sebesar 31,00%, dan hasil rendah pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 6,00%. Persentase di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Muntilan lebih besar dipengaruhi faktor eksternal dibandingkan faktor internal. Oleh karena itu untuk memperbaiki persepsi peserta didik perlu dilakukan peningkatan dalam sarana dan prasarana, penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif dan penyampaian materi yang lebih menarik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada, diantaranya:

1. Tidak diketahui kesungguhan responden dalam mengisi angket penelitian, tidak dapat dipantau secara cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
2. Pengumpulan data didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur rendah objektif dalam pengisian angket. Dalam pengisian angket sendiri juga dapat dipengaruhi oleh sifat responden sendiri seperti kejujuran dalam menjawab pernyataan yang ada dalam angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli di SMP Negeri 3 Muntilan berada pada kategori “cukup positif” sebesar 34,00% (38 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, penelitian ini berimplikasi pada:

1. Bagi guru PJOK, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran materi permainan bola voli.
2. Bagi peserta didik kelas VIII dapat dijadikan motivasi dalam melakukan pembelajaran permainan bola voli.
3. Penelitian ini dapat berguna bagi penulis selanjutnya untuk dijadikan referensi atau bahan penulisan selanjutnya.

C. Saran

1. Bagi guru PJOK

Lebih memperhatikan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK, terutama pada materi permainan bola voli. Sehingga dapat diketahui metode seperti apa yang digunakan untuk mengajar.

2. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PJOK, khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli.

3. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat memperhatikan hal-hal dalam keterbatasan penelitian dan menyempurnakan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ajayati, T. (2017). The learning model of forearm passing in volleyball for junior high school. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 2(2), 218-223.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariani, Hrp, N., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). *Buku ajar belajar dan pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Diwyarthi, N. D. M. S., Darmiati, M., Jalal, N. M., Gakhri, R. A., Supriyadi, A., Nurkhayati, A., ... & Fakhri, N. (2022). *Psikologi Umum*.
- Faris, M. F. (2018) Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Senam Lantai Guling Belakang di MTs. Negeri 6 Sleman Yogyakarta.
- Ginangjar, A., Kharisma, Y., Ramadhan, R., Effendy, F., Or, S., & Indramayu, S. N. U. (2021). *Mengetahui, Mengenal, Mempraktikkan, dan Merancang Sport Education Menggunakan Cabang Olahraga Bola Voli*. Deepublish.
- Guntur. (2013). Pengembangan sistem asesmen hasil belajar siswa sekolah menengah atas dalam penjasorkes materi permainan bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 9, Nomor 1.
- Hamalik, O. (2018). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi pembelajaran (konsep dan manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi umum*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Komarudin, K., & Prabowo, M. (2020). Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 26(2), 56-66.
- Komarudin. (2016). Membentuk kematangan emosi dan kekuatan berpikir positif pada remaja melalui pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2).

- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Olahraga Berbasis Blended Learning untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 133-144.
- Musdhalifa, D., & Syaifudin, M. (2023). Persepsi dan komunikasi dalam organisasi pendidikan. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(1), 69-83.
- Novinggi, V. (2019). Sensasi dan Persepsi Pada Psikologi Komunikasi. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 10(1), 40-51. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v10i1.1706>
- Purwaningsih, E. D. (2020). *Hubungan Persepsi Tindakan Pencabutan Gigi Rahang Atas Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Di Puskesmas* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi komunikasi. edisi kesepuluh*. Bandung: Rosdakarya.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui bermain melempar bola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64-73.
- Shafaruddin, R. (2013). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Upt*. Perpustakaan Universitas Tanjungpura (Doctoral dissertation, Tanjungpura University)
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Ghalia Indonesia*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MKDK400403-M1.pdf>
- Subagyo, Komari, A & Pambudi, A.F. (2015). Persepsi guru pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap pendekatan tematik integratif pada kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.
- Sudijono, A (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).
- Suwarto, S., & Fajri, H. (2018). Persepsi orang tua terhadap proses bimbingan belajar anak di rumah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v3i1.2735>

- Swarjana, I. K., & SKM, M. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Taovan, R. (2018). Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 7(12).
- Tunggul, P. (2022). *Perilaku Organisasi*.
- Walgito, B. (2007). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiyasa, I. K. N., & Ngurah, K. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam setting lesson study terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 72-78.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/944/UN34.16/PT.01.04/2024 28 Mei 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SMP Negeri 3 Muntilan
Jl. Lettu Sugiarno, Sempon, Keji, Kec. Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Rahma Sabilla Maharani
NIM	: 20601244040
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Persepsi Peserta Didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi voli di SMP Negeri 3 Muntilan
Waktu Penelitian	: 30 Mei - 1 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

1 dari 1 28/05/2024, 10.07

Lampiran 2 Surat Izin Uji Coba Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/501/UN34.16/LT/2024 28 Mei 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

**Yth . Kepala SMP Negeri 1 Salam
Lojirejo, Gulon, Kecamatan Salam, kabupaten Magelang**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Rahma Sabilla Maharani
NIM	: 20601244040
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir	: Persepsi Peserta Didik Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Voli
Waktu Uji Instrumen	: Rabu - Kamis, 29 - 30 Mei 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 28/05/2024, 10.06

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 MUNTILAN
Jalan Lettu Sugiarno Km 2 Telp. (0293) 586644 Muntilan 56451
Website : www.smpn3muntilan-magelang.sch.id
Email : smpn3muntilan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.8/173/04.19.SMP/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Hajar, M.Pd
NIP : 196502241988032006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Muntilan

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rahma Sabilla Maharani
NIM : 20601244040
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Muntilan, terhitung 30 Mei 2024 sampai dengan 1 Juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Persepsi Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Voli di SMP Negeri 3 Muntilan**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Muntilan, 12 Juni 2024



Kepala Sekolah

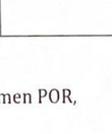
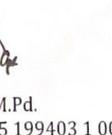
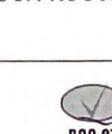
Siti Hajar, M.Pd

196502241988032006

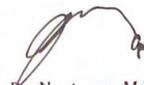
Lampiran 4. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahma Sabilla Maharani
 NIM : 20601244040
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Sunadi, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	13 Maret 2024	Benahi A B Kapan Teori di am- Bah 1. Pider Teori Teori kepepi 2. Pemb 2. wali di SHP...	
2	15 Mei 2024	kembali ke judul awal	
3	19 Mei 2024	Langut pembuatan instrumen	
4	22 Mei 2024	Revisi instrumen butir (9,14,15,21,25,27,28, 31,32)	
5	28 Mei 2024	Langut penelitian	
6	11 Juni 2024	Menyusun bab 4 dan 5	
7	19 Juni 2024	Revisi bab 4,5 & melengkapi lampiran	
8	25 Juni 2024	Selesai	

Ketua Departemen POR,



Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Penelitian

PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PJOK MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN DI SMP NEGERI 3
MUNTILAN

Nama :

Jenis Kelamin :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Berdoalah sebelum mengisi angket
2. Bacalah dengan seksama pernyataan yang tersedia sebelum mengisi angket
3. Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat dan sesuai dengan keadaan Anda
4. Berilah tanda *Check list* pada kolom jawaban yang telah tersedia
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai olahraga lari		√		

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Fisiologis				
1.	Saya merasa lebih bugar setelah mengikuti pembelajaran bola voli				
2.	Gerakan dalam permainan bola voli membuat saya lebih lincah				
	Perhatian				
3.	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi bola voli				
4.	Saya selalu bertanya jika kurang paham dengan materi permainan bola voli				
5.	Selama pembelajaran berlangsung tidak merasa jenuh				
6.	Saya berusaha lebih fokus dan terlibat secara aktif ketika guru menjelaskan materi permainan bola voli				
7.	Pembelajaran dalam bentuk permainan menambah keseriusan saya dalam mengikuti pembelajaran				
	Suasana hati				
8.	Saya merasa pembelajaran dalam bentuk permainan itu menyenangkan				
9.	Saya merasa lebih bersemangat ketika pembelajaran voli				
10.	Saya merasa lebih percaya diri setelah mengikuti pembelajaran bola voli				
11.	Saya merasa waktu berjalan dengan cepat ketika pembelajaran bola voli				
	Kebutuhan yang searah				
12.	Saya merasa materi voli yang diajarkan oleh guru PJOK sesuai dengan kebutuhan saya untuk meningkatkan kebugaran				
13.	Saya merasa dengan pembelajaran bola voli dapat meningkatkan keterampilan motorik				
	Pengalaman dan ingatan				
14.	Pengalaman saya belajar voli saat pembelajaran sangat berkesan				
15.	Pengalaman belajar voli pada pembelajaran PJOK membuat saya ingin belajar lebih banyak				
16.	Saya bisa menerapkan teknik voli yang dipelajari di kelas ke dalam permainan sebenarnya				
	Minat				
17.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli karena menyenangkan				

18.	Saya merasa senang dan menantikan pembelajaran voli di lapangan				
19.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli karena ingin lebih mengerti olahraga bola voli				
20.	Saya merasa lebih memahami materi teknik dasar karena guru menerapkan permainan pada pembelajaran				
	Keunikan dan kontrasan stimulus				
21.	Saya merasa metode pengajaran voli pada pembelajaran PJOK berbeda dari mata pelajaran lain				
22.	Guru menggunakan media yang menarik saat pembelajaran bola voli				
23.	Saya merasa tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru				
24.	Pembelajaran dalam bentuk permainan membutuhkan konsentrasi yang lebih				
	Ukuran dan penempatannya				
25.	Saya mampu memainkan permainan bola voli dengan ukuran lapangan dan net sesungguhnya				
26.	Ukuran lapangan yang ada di sekolah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran				
27.	Saya mampu menempatkan bola pada posisi yang diinginkan				
28.	Saya mengetahui ukuran lapangan dan net bola voli				
	Intensitas dan kekuatan dari stimulus				
29.	Intensitas latihan pada pembelajaran voli di lapangan membantu saya mengembangkan keterampilan				
30.	Pembelajaran voli memiliki intensitas yang cukup untuk membuat saya tetap fokus				
	Motion				
31.	Saya selalu mempraktikkan gerakan-gerakan yang dicontohkan oleh guru				
32.	Gerakan voli yang diajarkan membantu saya memahami teknik permainan dengan lebih baik				

Lampiran 6. Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Dr. Drs. Suhadi, M. Pd.
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Rahma Sabilla Maharani
NIM : 20601244040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Persepsi Peserta Didik Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 3 Muntilan

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Pemohon,

Rahma Sabilla Maharani
NIM 20601244040

Koorprodi

Mengetahui

Dosen Pembimbing TA,


Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001


Dr. Drs. Suhadi, M. Pd
NIP. 196005051988031006

Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. Suhadi, M. Pd

NIP : 196005051988031006

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Rahma Sabilla Maharani

NIM : 20601244040

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : Persepsi Peserta Didik Kelas VIII terhadap Pembelajaran
PJOK materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 3 Muntilan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,

Dr. Drs. Suhadi M. Pd.
196005051988031006

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 8. Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rahma Sabilla Maharani

NIM : 20601244040

Judul TA : Persepsi Peserta Didik Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli di SMP Negeri 3 Muntilan

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Persepsi (Indikator)	Perbaiki Instrumen
2.	Struktur	Struktur kalimat SPOK
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,
Validator,



Dr. Drs. Suhadi M. Pd.
196005051988031006

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas

No	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	0,680	0,361	Valid
2.	0,247	0,361	Tidak Valid
3.	0,405	0,361	Valid
4.	0,560	0,361	Valid
5.	0,468	0,361	Valid
6.	0,393	0,361	Valid
7.	0,223	0,361	Tidak Valid
8.	0,465	0,361	Valid
9.	0,293	0,361	Tidak Valid
10.	0,511	0,361	Valid
11.	0,431	0,361	Valid
12.	0,517	0,361	Valid
13.	0,638	0,361	Valid
14.	0,778	0,361	Valid
15.	0,792	0,361	Valid
16.	0,603	0,361	Valid
17.	0,679	0,361	Valid
18.	0,682	0,361	Valid
19.	0,656	0,361	Valid
20.	0,578	0,361	Valid
21.	0,579	0,361	Valid
22.	0,580	0,361	Valid
23.	0,601	0,361	Valid
24.	0,206	0,361	Tidak Valid
25.	0,678	0,361	Valid
26.	0,669	0,361	Valid
27.	0,747	0,361	Valid
28.	0,582	0,361	Valid
29.	0,469	0,361	Valid
30.	0,501	0,361	Valid
31.	0,565	0,361	Valid
32.	0,439	0,361	Valid

Lampiran 10 Data Uji Coba Instrumen

N0	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	total	
1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75
2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	84
3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	108	
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	2	2	2	84	
5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	95	
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
7	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	77	
8	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	4	1	2	3	1	3	3	3	75	
9	2	2	3	3	4	2	4	4	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	96	
10	2	2	4	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	75	
11	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	81	
12	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	84	
13	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	77	
14	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	84	
15	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	77	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	87	

Lampiran 11 Instrumen Penelitian Setelah Validitas

PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PJOK MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN DI SMP NEGERI 3
MUNTILAN

Nama :

Jenis Kelamin :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Berdoalah sebelum mengisi angket
2. Bacalah dengan seksama pernyataan yang tersedia sebelum mengisi angket
3. Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat dan sesuai dengan keadaan Anda
4. Berilah tanda *Check list* pada kolom jawaban yang telah tersedia
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai olahraga lari		√		

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Fisiologis				
1.	Saya merasa lebih bugar setelah mengikuti pembelajaran bola voli				
	Perhatian				
2.	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi bola voli				
3.	Saya selalu bertanya jika kurang paham dengan materi permainan bola voli				
4.	Selama pembelajaran berlangsung tidak merasa jenuh				
5.	Saya berusaha lebih fokus dan terlibat secara aktif ketika guru menjelaskan materi permainan bola voli				
	Suasana hati				
6.	Saya merasa pembelajaran dalam bentuk permainan itu menyenangkan				
7.	Saya merasa lebih percaya diri setelah mengikuti pembelajaran bola voli				
8.	Saya merasa waktu berjalan dengan cepat ketika pembelajaran bola voli				
	Kebutuhan yang searah				
9.	Saya merasa materi voli yang diajarkan oleh guru PJOK sesuai dengan kebutuhan saya untuk meningkatkan kebugaran				
10.	Saya merasa dengan pembelajaran bola voli dapat meningkatkan keterampilan motorik				
	Pengalaman dan ingatan				
11.	Pengalaman saya belajar voli saat pembelajaran sangat berkesan				
12.	Pengalaman belajar voli pada pembelajaran PJOK membuat saya ingin belajar lebih banyak				
13.	Saya bisa menerapkan teknik voli yang dipelajari di kelas ke dalam permainan sebenarnya				
	Minat				
14.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli karena menyenangkan				
15.	Saya merasa senang dan menantikan pembelajaran voli di lapangan				
16.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli karena ingin lebih mengerti olahraga bola voli				

17.	Saya merasa lebih memahami materi teknik dasar karena guru menerapkan permainan pada pembelajaran				
	Keunikan dan kekontrasan stimulus				
18.	Saya merasa metode pengajaran voli pada pembelajaran PJOK berbeda dari mata pelajaran lain				
19.	Guru menggunakan media yang menarik saat pembelajaran bola voli				
20.	Saya merasa tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru				
	Ukuran dan penempatannya				
21.	Saya mampu memainkan permainan bola voli dengan ukuran lapangan dan net sesungguhnya				
22.	Ukuran lapangan yang ada di sekolah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran				
23.	Saya mampu menempatkan bola pada posisi yang diinginkan				
24.	Saya mengetahui ukuran lapangan dan net bola voli				
	Intensitas dan kekuatan dari stimulus				
25.	Intensitas latihan pada pembelajaran voli di lapangan membantu saya mengembangkan keterampilan				
26.	Pembelajaran voli memiliki intensitas yang cukup untuk membuat saya tetap fokus				
	Motion				
27.	Saya selalu mempraktikkan gerakan-gerakan yang dicontohkan oleh guru				
28.	Gerakan voli yang diajarkan membantu saya memahami teknik permainan dengan lebih baik				

Lampiran 13 Dokumentasi Uji Coba di SMP Negeri 1 Salam

Pengisian angket oleh peserta didik



Foto bersama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Salam



Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 3 Muntilan

Pengisian angket oleh peserta didik



Pengisian angket oleh peserta didik



Pengisian angket oleh peserta didik

